

**TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN FUTSAL
SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER DI SMA N KERJO
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2023**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar

Sarjana Pendidikan

Program Studi Pendidikan Jasmani dan Rekreasi

Oleh:

Batis Christubuana

NIM. 17601244014

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2024

**TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN FUTSAL
SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER DI SMA N KERJO
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2023**

Batis Christubwana

NIM. 17601244014

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler di SMA N Kerjo Kabupaten Karanganyar. Keterampilan bermain futsal meliputi *passing, shooting, dribbling, controlling*.

Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan tes. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler futsal SMA N Kerjo yang berjumlah 20 orang. Instrumen yang digunakan adalah “Tes Futsal FIK Jogja” milik Agus Susworo, Saryono dan Yudanto tahun 2009 dengan validitas sebesar 0,67, reliabilitas 0,69. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 1 orang siswa atau 5% dari total sampel yang memperoleh hasil tes kurang dari 50 dengan kategori Baik Sekali, terdapat 4 orang siswa atau 20% dari total sampel yang memperoleh hasil tes lebih dari 50 dan kurang dari 67 dengan kategori Baik, terdapat 10 orang siswa atau 50% dari total sampel yang memperoleh hasil tes lebih dari 67,91 dan kurang dari 86,08 dengan kategori Cukup, terdapat 3 orang siswa atau 15% dari total sampel yang memperoleh hasil tes lebih dari 86,08 dan kurang dari 104,25 dengan kategori Kurang, dan terdapat 2 orang siswa atau 10% dari total sampel yang memperoleh hasil tes lebih dari 104,25 dengan kategori Kurang Sekali

Kata Kunci: Keterampilan, Teknik, Futsal, SMA

**LEVEL OF FUTSAL PLAYING BASIC TECHNIQUE SKILLS OF
EXTRACURRICULAR MEMBERS OF SMA N KERJO,
KARANGANYAR REGENCY IN 2023**

Batis Christubwana

NIM. 17601244014

ABSTRACT

The objective of this research is to assess the proficiency of extracurricular members of SMA N Kerjo (Kerjo High School), Karanganyar Regency in basic futsal playing skills. The basic skills of futsal are passing, shooting, dribbling, and controlling the ball.

The research design employed descriptive quantitative method, focusing on a single variable without making any comparisons or establishing connections with other variables. The employed methodology entailed a survey approach coupled with a testing methodology. The research participants consisted of 20 students from SMA N Kerjo futsal extracurricular program. The instrument utilized was the "FIK Jogja Futsal Test" which was possessed by Agus Susworo, Saryono, and Yudanto in 2009. It had a validity score of 0.67 and a reliability score of 0.69. The data was analyzed by using descriptive analysis, specifically utilizing percentages.

The research results indicate that 1 student, or at 5% of the overall sample, achieves a test score below 50, belongs to the "Very High" level. Additionally, 4 students, representing 20% of the total sample, obtain test scores between 50 and 67. Out of the total sample, 10 students or at 50% obtain a test result between 67.91 and 86.08, categorized in the "Medium" level. Additionally, 3 students or at 15% obtain a test result between 86.08 and 104.25, categorized in the "Low" level. Furthermore, 2 students or at 10% obtain a test result higher than 104.25, categorized in the "Very Low" level.

Keywords: Skills, Technique, Futsal, High School

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Batis Christubuana
NIM : 17601244014
Program Studi : Pendidikan Jasamani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul TA : Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal
Siswa Peserta Ektrakurikuler di SMA N Kerjo Kabupaten
Karanganyar Tahun 2023

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 26 Juni 2024
Yang Menyatakan,



Batis Christubuana
NIM. 17601244014

LEMAR PERSETUJUAN

LEMAR PERSETUJUAN

TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN FUTSAL
SISWA PESERTA EKTRAKURIKULER DI SMA N KERJO
KABUPATEN KARANGANYAR

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Batis Christubuna

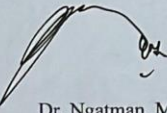
NIM 17601244014

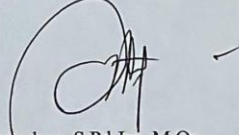
Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Fakultas
Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal: 26 Juni 2024

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing,


Dr. Ngatman, M.Pd.
NIP. 196706051999431001


Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or.
NIP 198207112008121003

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN FUTSAL
SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER DI SMA N KERJO
KABUPATEN KARANGANYAR

TUGAS AKHIR SKRIPSI

BATIS CHRISTUBUANA
NIM 17601244014

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 8 Juli 2024

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas., M.Or Ketua Penguji		30/07/2024
Saryono, M.Or Sekretaris Penguji		30/07/2024
Dr. Agus Susworo Dwi M., M.Pd Penguji Utama		23-07-2024

Yogyakarta, 30 Juli 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Bekas,

Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan S.Pd., M.Or.
NIP. 197702182008011002

MOTTO

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.”

(Filipi 4:13)

Yang hidup tak akan selamanya hidup, lakukan yang terbaik dan jangan pernah takut mencoba.

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Shalom Aleichem. Ucap syukur kepada Tuhan yang Mahas Esa yang telah memberikan berkat, kesehatan, kemudahan, dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan tepat waktu berkat campur tangan kasihNya. Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan moral maupun materil, yang senantiasa mendengarkan keluh kesah serta selalu memberikan motivasi. Terimakasih ibu dan bapak telah mendidik dan membesarkan dengan kasih sehingga penulis menjadi orang yang berguna dan berpendidikan.
2. Istri saya Firdina Violita yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, perhatian dan doa untuk keberhasilan ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas berkat dan kasih-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Teknik Dasar bermain futsal siswa peserta ekstrakurikuler di SMA N Kerjo Kabupaten Karanganyar tahun 2023”.

Pada kesempatan kali ini peneliti menghaturkan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO. Selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta atas segala kebijakan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir demi terselesaikannya studi.
2. Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta atas segala arahan dan kebijakan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or. Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan saran-saran yang membangun kepada peneliti dengan sabar dan penuh semangat hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ngatman, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
5. Sri Suwarni, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA N Kerjo yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Para guru dan staf SMA N Kerjo yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah di berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha

Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjad informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 26 Juni 2024

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, cursive letters that appear to be 'B' and 'C' followed by some loops.

Batis Christubuana
NIM. 17601244014

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
LEMAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat penelitian	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Hakikat Keterampilan Gerak.....	8
2. Hakikat Futsal	11
3. Teknik Dasar Futsal	17
4. Ekstrakurikuler Futsal SMA N Kerjo Karanganyar	25
B. Kerangka berpikir	27
C. Penelitian yang Relevan.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Desain Penelitian	33
B. Definisi Operasional Variabel.....	33
C. Populasi dan Sampel Latihan.....	34
1. Populasi	34
2. Sampel.....	34
D. Instrumen Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Validitas dan Reliabilitas	38
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Deskripsi Data	41
2. Analisis Deskripsi Statistik	43
3. Distribusi Frekuensi	44

B. Pembahasan.....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Implikasi Penelitian	48
C. Keterbatasan Penelitian.....	49
D. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perbedaan sepak bola dan futsal	15
Tabel 2. Data Penelitian.....	42
Tabel 3. Interval Kategori Penilaian.....	44
Tabel 4. Distribusi Frekuensi.....	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Lapangan Futsal.....	17
Gambar 2 Teknik Dasar Menendang Bola	19
Gambar 3 Kaki Bagian Dalam.....	19
Gambar 4 Menendang Kaki Bagian Luar	20
Gambar 5 Menendang Punggung Kaki.....	20
Gambar 6. Teknik Dasar Control Bola	22
Gambar 7 Teknik Dasar Menggiring Bola	23
Gambar 8 Teknik Dasar Shooting Punggung Kaki	25
Gambar 9 Teknik Dasar Shooting Ujung Kaki.....	25
Gambar 10 Kerangka Berpikir.....	30
Gambar 11 Rangkain Instrument Tes	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	53
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Penelitian	54
Lampiran 3 Data Hasil Penelitian	55
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Futsal merupakan permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti permainan dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau papan. Berdasarkan pendapat Justinus Lhaksana, (2011, p. 5) “futsal (*futbol sala*) dalam bahasa Spanyol berarti sepak bola dalam ruangan) merupakan permainan sepak bola yang di lakukan di dalam ruangan.” Permainan ini sendiri di lakukan oleh lima pemain setiap tim berbeda sepakbola konvensional yang pemainnya berjumlah sebelas orang setiap tim. Ukuran lapangan dan ukuran bolanya pun lebih kecil dibandingkan ukuran yang digunakan dalam sepak bola rumput. Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan.

Bagi anak-anak maupun remaja, futsal telah berkembang di seluruh daerah yang ada di Indonesia, khususnya di daerah Kerjo Karanganyar Jawa Tengah terdapat banyak klub futsal baru. Hal ini membuktikan bahwa futsal telah banyak digemari oleh masyarakat karena permainan yang menarik dan menghibur. Selain itu, banyak juga *event* kejuaraan antar pelajar tingkat daerah.

Tak hanya sekedar sebagai olahraga rekreasi, dengan adanya kejuaraan-kejuaraan tersebut menuntut siswa/sekolah untuk memperoleh prestasi. Untuk memperoleh atau meraih prestasi diperlukan pemain yang memiliki kemampuan teknik, fisik, serta pemahaman taktik yang baik. Aspek-aspek tersebut dapat diperoleh dengan cara latihan yang terencana dan terprogram. Latihan yang terprogram dapat diperoleh melalui pembinaan prestasi yang berkualitas.

Ekstrakurikuler merupakan wadah atau tempat pembinaan peserta didik dalam sebuah lembaga pendidikan atau sekolah yang bertujuan salah satunya yaitu untuk menciptakan generasi muda yang cinta olahraga serta menghargai arti penting dari olahraga dan tentunya dalam kesehatan jasmani dan rohaninya. Ekstrakurikuler sebagai kegiatan yang dilakukan siswa sekolah atau universitas, di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar akademik. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler siswa diarahkan untuk memilih salah satu

dari bermacam-macam kegiatan yang diadakan oleh sekolah berdasarkan minat, bakat atau prestasi yang telah dimilikinya.

Kegiatan ekstrakurikuler futsal dapat menjadi sarana untuk mengembangkan keterampilan dasar permainan futsal, seperti *passing*, *dribbling*, *control*, dan *shooting*. *Passing* tujuannya untuk memberikan atau mengoper bola kepada teman. *Passing* yang baik dan benar sangat dibutuhkan dalam bermain futsal, karena dengan menguasai teknik ini maka akan mempermudah teman kita untuk menerima bola. Untuk penguasaan *passing*, diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai. Masih banyak siswa yang melakukan *passing* dengan tendangan keras atau pun terlalu lemah, sehingga hasil yang didapat tidak sesuai arah yang diinginkan, sehingga saat mengumpan bola kepada teman sering terjadi kesalahan. Selain mengumpan bola, *dribbling* juga penting dalam permainan futsal, karena dapat digunakan untuk penyerangan dengan membawa bola mendekati gawang lawan. Berdasarkan pendapat Asmar Jaya (2008, p. 66), *dribbling* merupakan menendang bola terputus-putus atau pelan-pelan. *Dribbling* bertujuan untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan. Permasalahan yang sering dihadapi oleh siswa yaitu cara melakukan *dribbling* yang belum baik. Pada saat pemain melakukan *dribbling* bola sering terlepas sehingga mudah dikuasai oleh lawan, sebagian besar siswa belum menguasai teknik *dribbling* dengan baik. *Shooting* adalah teknik yang sangat penting dalam permainan futsal karena tujuan utamanya untuk menciptakan gol. Pemain yang memiliki *shooting* yang baik dan akurat akan mudah untuk menciptakan gol

terutama pada saat melakukan pinalti. Penguasaan *shooting* yang baik akan mempermudah menciptakan gol atau memasukkan bola ke gawang lawan

SMA N Kerjo merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah yang memiliki program kegiatan ekstrakurikuler futsal. Program ekstrakurikuler futsal di SMA N Kerjo sudah berdiri sejak tahun 2003. Olahraga futsal terus berkembang dan merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati. Berdasarkan data dokumen sekolah, tim futsal SMA N Kerjo berhasil memperoleh prestasi dari beberapa event yang diikuti, prestasi-prestasi yang berhasil diperoleh adalah sebagai berikut: (1) Juara 3 BEM UNSA Futsal Competition tahun 2019; (2) Juara 1 ARD Sport Tahun 2020; (3) Juara 1 Karanganyar Futsal League tahun 2020; (4) Juara 1 Karanganyar Futsal League tahun 2021.

SMA N Kerjo merupakan salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah. Dalam rangka memberikan wadah kepada siswa/siswi untuk meningkatkan bakat serta minat dalam bermain futsal. Maka, SMA N Kerjo memfasilitas siswa-siswi dengan program kegiatan ekstrakurikuler futsal. Program ekstrakurikuler Futsal di SMA N Kerjo pertama kali gelar pada tahun 2003.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA N Kerjo setiap hari Selasa dan Kamis pukul 15.00-17.00 WIB di lapangan serba guna sekolah SMA N Kerjo. Peserta ekstrakurikuler futsal adalah siswa kelas X sampai kelas XII.

Sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA N Kerjo ini masih kurang mendapat dukungan, seperti minimnya lahan

sekolah membuat ekstrakurikuler futsal terganggu dikarenakan satu lapangan digunakan untuk berbagai macam ekstrakurikuler, jumlah dan jenis peralatan yang masih kurang serta kondisinya kurang baik atau sudah tidak layak digunakan seperti bola yang hanya berjumlah 5 buah dengan kondisi ada yang kurang layak untuk digunakan, jumlah *cone* yang hanya 2 set, terdapat 2 gawang yang tidak ada jaringnya. Adapun harapan peserta didik terhadap sekolah yaitu mendukung penuh kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah supaya peserta ekstrakurikuler futsal dapat lebih fokus dalam mengikuti latihan.

Akan tetapi, berdasarkan hasil observasi melalui pengamatan di lapangan pada saat kegiatan ekstrakurikuler tanggal 13,15, serta 20 Desember 2022. Peneliti menemukan data bahwa terdapat siswa yang memiliki kemampuan teknik dasar futsal yang kurang baik, hal ini terlihat dari kemampuan menggiring yang mudah direbut atau kehilangan bola. Selain itu kemampuan mengumpan bola juga terlihat kurang baik, hal ini terlihat banyak siswa yang melakukan salah umpan atau umpan yang tidak akurat. Begitu juga dengan kemampuan menembak bola ke arah gawang yang tidak sesuai target. Data tersebut diperkuat dari hasil wawancara kepada pelatih futsal SMA N Kerjo. Pelatih menyatakan keterampilan dasar pemain futsal di SMA N Kerjo sangat bervariasi dan berbeda-beda.

Berdasarkan analisis kebutuhan melalui observasi di atas perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Siswa Peserta Ekstrakurikuler di SMA N Kerjo Kabupaten Karanganyar Tahun 2023”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kemampuan teknik *passing* yang dilakukan sering tidak sampai kepada teman.
2. Siswa masih sering melakukan *passing* dengan asal-asalan.
3. Variasi latihan yang monoton sehingga anak mengalami kejenuhan dalam latihan.
4. Siswa memiliki akurasi *passing* yang rendah atau kurang akurat, sehingga teman sulit untuk menerima bola.
5. Kemampuan dribbling siswa peserta ekstrakurikuler SMA N Kerjo yang mudah untuk direbut atau kehilangan bola
6. Akurasi *shooting* siswa yang kurang akurat.
7. Belum diketahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler di SMA N Kerjo.

C. Batasan Masalah

Memperhatikan dari identifikasi masalah di atas, guna mencegah perluasan penafsiran pada permasalahan yang akan dikaji maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Dalam penelitian ini peneliti hanya memfokuskan pada tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler di SMA N Kerjo Kabupaten Karanganyar Tahun 2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Seberapa tinggi tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal siswa peserta ekstrakurikuler di SMA N Kerjo Kabupaten Karanganyar?”

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA N Kerjo Kabupaten Karanganyar.

F. Manfaat penelitian

1. Secara teoritis

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat memberikan informasi secara ilmiah mengenai kemampuan keterampilan teknik dasar siswa ekstrakurikuler futsal di SMA N Kerjo Kabupaten Karanganyar.

2. Secara praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menunjang dalam meningkatkan kemampuan siswa terutama *passing*, *dribbling*, dan *shooting*.

b. Bagi guru/pelatih

Peneliti berharap melalui penelitian ini dapat meningkatkan kreatifitas pelatih dalam melatih siswa utamanya dalam latihan teknik dasar futsal.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Keterampilan Gerak

a. Pengertian Keterampilan

Istilah terampil sendiri sering digunakan untuk menggambarkan tingkat kemampuan seseorang. Menurut Hari Amirullah (2003, p. 17) istilah terampil diartikan sebagai suatu perbuatan atau tugas, dan sebagai indikator dari suatu tingkat kemahiran. Keterampilan dapat menunjukkan pada aksi khusus yang ditampilkan atau pada sifat dimana keterampilan itu dilaksanakan. Banyak kegiatan dianggap sebagai suatu keterampilan, terdiri dari beberapa keterampilan dan derajat penguasaan dicapai oleh seseorang menggambarkan tingkat keterampilannya. Hal ini karena kebiasaan yang sudah diterima umum untuk menyatakan bahwa satu atau beberapa pola gerak atau perilaku yang diperluas bisa disebut keterampilan seperti misalnya bernyanyi, berlari, melompat, menendang bola, menangkap bola dan sebagainya.

Keterampilan adalah kemampuan lebih yang ada pada diri seseorang untuk menyelesaikan atau melakukan pekerjaan (Arifin Ahmad, 2017, p. 77). Sedangkan menurut Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2000, p. 59-61) keterampilan merupakan kemampuan untuk membuat hasil akhir dengan kepastian yang maksimum, tetapi dengan pengeluaran energi dan waktu yang minimum. Pada hakikatnya manusia sangat membutuhkan

keterampilan dalam kehidupan sehari-hari karena dengan keterampilan manusia dapat menyelesaikan tugas-tugasnya dan dapat mengatasi masalah dalam hidupnya. Menurut Amung dan Yudha M. Saputra (2000, p. 63) ada 3 sistem yang dapat mewakili Pengelolaan keterampilan yaitu dengan cara mempertimbangkan (1) stabilitas lingkungan, (2) jelas tidaknya titik awal serta akhir dari gerakan, dan (3) ketepatan gerakan yang dimaksud.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai suatu tujuan diperlukan usaha yang konsisten sehingga dapat mencapai suatu keterampilan yang optimal. Dan untuk mencapai suatu keterampilan tersebut diperlukan kesinambungan dari beberapa faktor baik dari dalam diri sendiri maupun faktor dari luar. Faktor dari dalam diri yaitu merupakan kemauan serta keseriusan dalam berlatih dari individu itu sendiri. Yang selanjutnya yaitu faktor dari luar, yaitu antara lain faktor proses belajar dimana proses belajar harus bisa diterima oleh individu itu sendiri, sehingga individu dapat lebih mudah dalam menyerap ilmu atau pengetahuan yang diberikan. Serta faktor dari lingkungan yang menunjukkan kenyamanan dalam berlatih juga mempengaruhi dalam proses peningkatan keterampilan itu sendiri.

b. Keterampilan dalam Olahraga

Keterampilan olahraga adalah suatu kemampuan seseorang untuk melakukan suatu teknik gerakan-gerakan dalam olahraga secara konsisten dan tepat yang dilakukan secara berulang dan tanpa kesulitan yang berarti. Untuk dapat mencapai prestasi yang maksimal, dibutuhkan keterampilan

yang baik dan konsisten dari olahragawan/olahragawati, dimana keterampilan yang baik dan konsisten tersebut dapat diperoleh melalui latihan yang berkualitas dan berkuantitas serta kemauan yang tinggi dari olahragawan/olahragawati. Sudrajat Prawirasaputra (2000, p. 19) menyatakan bahwa penguasaan keterampilan pada setiap cabang olahraga berlandaskan pada keterampilan dasar.

Dalam olahraga, keterampilan sangat dibutuhkan untuk dapat melakukan berbagai teknik dasar, sehingga dapat menunjang penampilan seseorang dalam cabang olahraga tertentu. Teknik dasar yang baik merupakan bagian dari keterampilan. Seseorang dengan keterampilan yang baik dapat melakukan berbagai macam teknik dasar dimana teknik dasar merupakan faktor yang sangat penting agar seseorang dapat menjalankan taktik dan strategi dalam suatu pertandingan.

Merujuk dari pengertian keterampilan secara umum, keterampilan dalam olahraga dapat didefinisikan sebagai kemampuan yang baik dari seseorang untuk melakukan berbagai teknik dasar ataupun rangkaian gerak dari beberapa teknik dasar tanpa mengalami kesulitan yang berarti sehingga menunjang kemampuan seseorang dalam suatu cabang olahraga tertentu.

c. Faktor yang mempengaruhi keterampilan gerak

Seperti telah dijelaskan diatas, bagi seorang olahragawan/olahragawati diperlukan konsistensi dalam melakukan gerakan-gerakan teknik yang diajarkan untuk dapat mencapai prestasi yang maksimal. Namun begitu ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi

seseorang dalam mencapai keterampilan yang diinginkan. Faktor-faktor keterampilan gerak secara umum dapat dibedakan menjadi tiga hal yaitu: (1) faktor proses belajar mengajar; (2) faktor pribadi; (3) faktor situasional. (Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra, 2000, p. 70).

Setiap individu mempunyai perbedaan kemampuan dalam menerima pembelajaran yang diberikan. Diperlukan *action* dari setiap individu untuk mengevaluasi sejauh mana mereka dapat menerima proses pembelajaran yang diberikan, sehingga dapat dijadikan tolok ukur bagi setiap individu untuk lebih mengasah keterampilan mereka agar dapat memperoleh prestasi yang maksimal. *Action* dari individu juga dapat dijadikan tolok ukur bagi proses pembelajaran, yaitu sejauh mana proses pembelajaran dapat diterima oleh masing-masing individu, sehingga dimungkinkan untuk dapat dilakukan perbaikan pada proses pembelajaran agar dapat meningkatkan keterampilan berolahraga setiap individu. Selain itu, faktor situasional juga dapat mempengaruhi individu dalam menerima proses pembelajaran, sehingga dapat menjadikan kurang maksimalnya keterampilan yang didapat, yaitu seperti kelengkapan dan kondisi perlengkapan yang dimiliki baik peralatan olahraga maupun media pembelajaran, serta kondisi lingkungan sekitar dimana pembelajaran dapat diberikan secara optimal.

2. Hakikat Futsal

Di Indonesia, permainan futsal telah mengalami perkembangan yang luar biasa sebagai permainan olahraga. Ini dapat dilihat dari banyaknya

tournament futsal yang diadakan di sekolah, universitas, dan tempat umum lainnya. Seorang pelatih asal Argentina bernama Juan Carlos Ceriani memulai permainan futsal di Montevideo, Uruguay, pada tahun 1930. Ceriani pertama kali menyebut futsal saat berpartisipasi dalam kompetisi remaja (YMCA), pertandingan tersebut serupa dengan sepak bola yang terdiri dari lima lawan lima (Murhananto, 2006, p. 6). Selanjutnya Mulyono (2014, p. 3) berpendapat bahwa kata futsal merujuk pada bahasa Spanyol yang dipisahkan menjadi futbol dan sala. Jika diartikan memiliki arti yang sama yakni sepakbola dalam ruangan, dan dari kedua bahasa tersebut singkatan “Futsal” muncul (Asmar Jaya, 2008, p. 1). Sedangkan AFC (2004, p. 2) menjelaskan bahwa permulaan permainan ini dilakukan oleh suatu sebab yaitu ketika sang pelatih harus menjalankan program latihan sepakbola konvensional terhambat hujan yang lebat yang mengakibatkan tergenangnya lapangan, kemudian Ceriani memiliki ide yang cemerlang dengan memindahkan latihannya didalam sebuah gedung olahraga yang dimainkan dalam lapangan yang relative kecil.

Permainan futsal masuk ke Indonesia pada tahun 1998-1999. Futsal baru diperkenalkan ke masyarakat Indonesia tahun 2000-an. Kemudian pada tahun 2002 AFC meminta Indonesia untuk menjadi tuan rumah Piala Asia. Prestasi timnas futsal Indonesia membanggakan yaitu mencapai peringkat 45 dunia dan peringkat ke 10 Benua Asia. Prestasi terakhir adalah tampil di perempat final AFC (*Asean Football Confederation*) pada tahun 2022 yang dimainkan di Kuwait.

Dengan berkembangnya olahraga futsal, banyak yang menghabiskan waktu luangnya untuk bermain futsal bahkan penggemar futsal lebih banyak dari olahraga lainnya. Futsal telah menjadi salah satu olahraga paling populer di Indonesia. Permainan futsal memang identik dengan lapangan yang lebih kecil dan dimainkan dengan pemain yang jumlahnya lebih sedikit dari pemain sepakbola (Saryono, 2006, p. 48).

Futsal adalah permainan yang cepat dan dinamis di mana pemain harus bekerja sama satu sama lain dengan passing yang akurat karena lapangannya kecil dan tidak memungkinkan membuat kesalahan (Lhaksana, 2011). Futsal merupakan permainan beregu yang menuntut pemain untuk beradaptasi dengan lingkungan yang dinamis. Mereka memiliki waktu dan ruang terbatas untuk membuat keputusan dan tindakan yang memberikan solusi bagi tim mereka (UEFA Futsal Coaching Manual, 2012, p. 10).

Futsal adalah olahraga yang mengutamakan kerja sama tim. Futsal dimainkan secara cepat disertai gerak yang dinamis di lapangan yang relative sempit dan sedikit ruang untuk melakukan kesalahan gerak (Daya et al, p. 2018). Futsal adalah permainan yang identik dengan sepak bola, di mana dua tim bermain dan bersaing antar pemain untuk memperebutkan bola dengan tujuan memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang agar tidak membiarkan bola lewat (Murhanto 2008, p. 1). Permainan futsal dimenangkan ketika tim yang menembak bola lebih banyak ke gawang lawan daripada membiarkan lebih banyak bola masuk ke gawang mereka sendiri.

Selanjutnya Mikhanda Rahmani (2014) berpendapat bahwa futsal merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang berlawanan hanya saja dalam futsal setiap tim terdiri dari 5 pemain, selain itu futsal umumnya dimainkan di ruangan indoor. Berbeda pendapat dengan Timo Scheunemann (2011, p. 14) yang menyatakan bahwa futsal merupakan permainan beregu yang terdiri dari 12 pemain dalam satu tim, dengan lima pemain utama dan tujuh pemain cadangan. Ketujuh pemain cadangan tersebut diperbolehkan keluar masuk lapangan tanpa harus menghentikan permainan (flying substitution). Lama waktu dalam pertandingan futsal adalah 2x20 menit bersih dengan jeda waktu istirahat 10 menit dan lama perpanjangan waktu adalah 2x10 menit. Adapun futsal merupakan aktivitas permainan invasi (invasion games) beregu yang dimainkan lima lawan lima dalam durasi waktu tertentu yang dimainkan pada lapangan, gawang dan bola yang relatif lebih kecil dari permainan sepakbola yang membutuhkan kecepatan bergerak, kesenangan, keamanan dan kemenangan tim ditentukan oleh jumlah mencetak gol terbanyak ke gawang lawannya (Saryono, 2006, p. 49). Dalam permainan futsal, pemain dituntut untuk bermain dengan sirkulasi bola yang cepat, baik menyerang ataupun bertahan. Pemain futsal harus memiliki ketahanan fisik, mental dan teknik bermain yang baik.

Kemudian Justinus Lhaksana (2012) juga mengemukakan di dalam bukunya yang berjudul “Taktik & Strategi Futsal Modern” bahwa penguasaan keterampilan dasar futsal yang dimiliki pemain sangat penting untuk mencapai hasil yang baik dalam futsal. Bentuk keterampilan bermain

futsal seperti: teknik dasar mengoper (*passing*), menahan bola (*control*), teknik dasar melambung (*chipping*), menggiring bola (*dribbling*), dan menembak bola (*shooting*). Untuk mencapai hasil yang optimal, pemain harus melakukan sejumlah komponen latihan, salah satunya adalah mempelajari teknik dasar dengan benar. Futsal adalah permainan yang cepat di mana pemain tidak hanya menunggu bola datang, tetapi juga menjemputnya dan mencari ruang untuk menghasilkan gol.

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa futsal merupakan permainan yang hampir mirip dengan sepakbola, namun terdapat beberapa perbedaan, seperti perbedaan jumlah pemain, ukuran lapangan, waktu bermain, dan peraturan. Futsal membutuhkan keterampilan dan kondisi fisik yang prima, karena kedua tim bergantian jual beli serangan dalam kondisi lapangan yang sempit dan waktu yang relatif singkat. Serta kemenangan tim ditentukan oleh jumlah banyaknya gol yang diciptakan ke gawang lawan.

Berdasarkan pendapat Justinus Lhaksana, (2011, p. 13) permainan futsal dapat dikatakan hampir mirip dengan permainan sepakbola. Perbedaan permainan futsal dan sepakbola dapat dideskripsikan sebagai berikut:

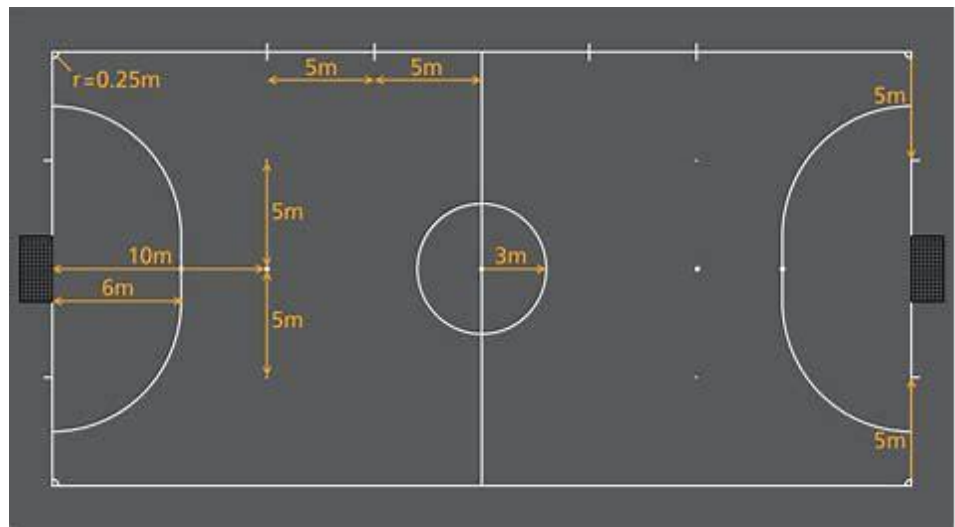
Aspek	Sepak Bola	Futsal
Ukuran Bola	nomor 5	nomor 4
Berat Bola	410-450 gram	390-430 gram
Pemain	11 orang	5 orang
Pergantian	3 pergantian pemain	Tidak terbatas
Out	Lempara ke dalam	Tendangan ke dalam
Waktu	45 menit x 2	20 ment x 2
Time Out	Tidak ada	Ada
Offside	Ada	Tidak

Tabel 1. Perbedaan sepak bola dan futsal

a. Peraturan Futsal

Berdasarkan John D. Tenang (2008, p. 25) aturan permainan futsal berbeda dengan aturan sepakbola dilapangan besar atau lapangan rumput. Mulai dari ukuran lapangan dan bola, jumlah pemain, hingga sistem pertandingan. Berikut adalah penjelasan mengenai peraturan futsal yang mengacu berdasarkan peraturan FIFA terbaru tahun 2022-2023:

Lapangan	
Ukuran	25-42 m x 16-25 m
Garis	Lebar 8 cm
Lingkaran tengah	Berdiameter 6 m
Area Pinalti	Busur berukuran 6 m
Garis pinalti	6 m dari titik tengah
Zona pergantian	10 m (5m)
Gawang	Tinggi 2 m x lebar 3 m
Bola	
Ukuran	Nomor 4
Keliling	62-64
Berat	400 – 440 gram
Lambungan	50-65 cm
Bahan	Kulit/ Lainnya
Pemain	
Jumlah	12 orang
Inti	5 orang
Cadangan	12 orang
Wasit	2 orang
Waktu	
Normal	2x20 menit
Istirahat	10 menit
Perpanjangan	2 x 10 menit
Time out	1 kali per tim per babak



Gambar 1 Ukuran Lapangan Futsal

(Sumber: *Futsal Laws Of The Game 2022-2023*)

3. Teknik Dasar Futsal

Teknik Dasar dalam permainan futsal sama dengan teknik Dasar permainan sepakbola. Teknik-teknik yang digunakan dalam permainan futsal relatif tidak jauh berbeda dalam permainan sepakbola namun karena faktor lapangan yang relatif kecil dan permukaan lantai yang lebih rata menyebabkan perbedaan-perbedaan penggunaan teknik. Berdasarkan (Burn, 2003) futsal adalah olahraga yang serba cepat, atraktif, dan spektakuler yang dipopulerkan oleh superstar bola Brazil Ronaldo, Zico, Rivaldo, Ronaldinho dan Pele untuk mengembangkan bakat, sentuhan dan keterampilan luar biasa mereka. Selanjutnya (Lhaksana 2011, p. 29) berpendapat bahwa futsal modern mewajibkan seorang pemain harus memahami dan menguasai teknik dasar permainan futsal, termasuk sirkulasi bola yang sangat cepat, menyerang, dan bertahan, serta sirkulasi gerakan tanpa bola dan dengan waktu yang tepat, perihal teknik dasar dalam futsal

yang meliputi: mengoper bola (*passing*), menahan bola (*control*), menendang bola (*shooting*), menggiring bola (*dribbling*), kecepatan (*speed*) (Aji, 2016).

Untuk dapat menguasai keterampilan dasar bermain futsal yang baik dibutuhkan latihan yang rutin dan disiplin. Latihan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, dengan adanya keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik yang mumpuni maka akan mengantarkan kemampuan bermain yang lebih hebat dan kooperatif. Adapun di bawah ini macam-macam teknik dasar dalam permainan futsal:

a. Teknik Dasar Mengoper Bola (*Passing*)

Menendang bola merupakan teknik dengan bola yang paling banyak dilakukan dalam permainan sepakbola. Maka teknik menendang bola merupakan dasar di dalam bermain sepakbola. Seorang pemain yang tidak menguasai teknik menendang bola dengan baik, tidak akan mungkin menjadi pemain yang baik. Lhaksana (2012) berpendapat bahwa *passing* merupakan salah satu gerak dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan setiap pemain. Apapun posisi yang diisi oleh seorang pemain, ia wajib menguasai teknik ini, karena *passing* atau operan dalam futsal sangat menentukan keberhasilan sebuah tim. Kualitas *passing* yang baik adalah saat teman dapat mendapatkan operan bola yang tepat akurat di kakinya (Vic Hermans, 2011). Di lapangan yang rata dan kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat karena bola meluncur dengan cepat dan hampir sepanjang permainan futsal

menggunakan passing, untuk mencapai sasaran yang diinginkan, juga diperlukan penguasaan gerakan. Berikut cara melakukan *passing*:

- 1) Pada saat melakukan *passing*, kaki tumpu berada disamping bola, bukan kaki untuk mengumpan.
- 2) Gunakan kaki bagian dalam untuk melakukan *passing*.
- 3) Kunci atau kuatkan tumit agar saat sentuhan dengan bola lebih kuat.
- 4) Kaki dalam dari atas diarahkan ke tengah bola (jantung) dan ditekan ke bawah agar bola tidak melambung.
- 5) Diteruskan dengan gerakan lanjutan, di mana setelah melakukan *passing* ayunan kaki jangan dihentikan.



Gambar 2 Teknik Dasar Menendang Bola
(Sumber: Andri Irawan, 2009, p. 36)

Dalam melakukan *passing*, seorang pemain harus menggunakan intuisi mereka untuk menentukan rekan tim mana yang pantas untuk diberikan umpan. Jika tidak, tim musuh dapat mengambil bola, yang akan membahayakan tim sendiri (Mulyono, 2017, p. 38). Dalam teknik dasar *passing*, para pemain harus menguasai berbagai cara, seperti:

a. Menendang dengan kaki bagian dalam



Gambar 3 Kaki Bagian Dalam
(Sumber: Andri Irawan, 2009, p. 36)

b. Menendang dengan kaki bagian luar



Gambar 4 Menendang Kaki Bagian Luar
(Sumber: Andri Irawan, 2009, p. 36)

c. Menendang dengan punggung kaki



Gambar 5 Menendang Punggung Kaki
(Sumber: Andri Irawan, 2009, p. 36)

Menendang bola merupakan suatu usaha untuk memindahkan bola dari satu tempat ke tempat lain yang menggunakan kaki. Dari tendangan yang berbeda-beda dapat dilihat perbedaan gerakan dari penendang, tetapi juga terlihat banyak gerakan-gerakan yang sejalan hampir bersamaan. Menendang dengan salah satu kaki dan menggunakan kekuatan, kecepatan, serta ketepatan bertujuan untuk membebaskan pertahanan dari serangan lawan, untuk memberi umpan atau operan dan mencetak gol (Dinata, 2007, p. 22). Menendang

merupakan faktor terpenting dalam permainan sepak bola. Oleh karena itu, seorang pemain sepakbola dituntut untuk menguasai teknik menendang bola dengan baik dan benar.

Menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan sepakbola yang paling dominan. Pemain yang memiliki teknik menendang dengan baik, akan dapat bermain secara efisien. Tujuan menendang bola adalah untuk mengumpan (*passing*), menembak ke gawang (*shooting at the goal*), dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan (*sweeping*) (Sucipto, 2000, p. 17).

Menendang merupakan teknik yang paling banyak dilakukan dalam permainan sepakbola. Maka teknik menendang bola merupakan Dasar di dalam bermain sepakbola. Seorang pemain yang tidak menguasai teknik menendang bola dengan baik, tidak akan mungkin menjadi pemain yang baik.

Dengan demikian bagian dari kaki manapun dapat digunakan untuk menendang bola di sesuaikan dengan tujuan dari menendang. Dalam penelitian ini akan diuraikan tentang metode dari efektifitas *drill passing*.

John D. Tenang, (2008, p. 83) *passing* adalah operan-operan pendek atau istilah kerennya *passing game*. Karenanya, seorang pemain harus menguasai teknik mengumpan atau mengoper bola dengan benar. Sedangkan Menurut Lhaksana, (2011, p. 30) *Passing* merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan oleh pemain.

Di lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan passing yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain. Ini di sebabkan hampir sepanjang permainan futsal menggunakan passing. Untuk menguasai passing diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai.

b. Teknik Dasar Menahan Bola (*Control*)

John D. Tenang, (2008, p. 69) melakukan sentuhan pertama yang sempurna memerlukan skill yang vital bagi pemain dalam mengontrol bola ketika menerima operan dari rekannya. Ada beberapa cara mengontrol bola, yakni dengan kaki, dada dan paha. Sedangkan pendapat Lhaksana, (2011, p. 31) teknik dasar dalam keterampilan *control* (menahan bola) haruslah menggunakan telapak kaki (sole). Dengan permukaan lapangan yang rata, bola akan bergulir cepat sehingga para pemain harus dapat mengontrol dengan baik. Apabila menahan bola jauh dari kaki, lawan akan mudah merebut bola.



Gambar 6. Teknik Dasar Control Bola
(Sumber: Andri Irawan, 2009, p. 36)

c. Teknik Dasar Menggiring Bola (*Dribbling*)

John D. Tenang (2008, p. 75) menggiring artinya melakukan beberapa sentuhan pada bola. Biasanya kaki dibenturkan pada bagian pinggir bola. Sedangkan pendapat Lhaksana, (2011, p. 33) teknik *dribbling* merupakan keterampilan penting dan mutlak harus dikuasai oleh setiap pemain futsal. *Dribbling* merupakan kemampuan yang dimiliki setiap pemain dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol. Berdasarkan pendapat Lhaksana (2011, p. 33), teknik *dribbling* sebagai berikut :

- 1) Dalam melakukan *dribbling*, sentuhan bola harus menggunakan telapak kaki secara berkesinambungan.
- 2) Fokus pandangan setiap kali sentuhan dengan bola.
- 3) Bola digulirkan ke depan tubuh.
- 4) Jaga keseimbangan pada saat menggiring bola.
- 5) Atur jarak bola sedekat mungkin.



Gambar 7 Teknik Dasar Menggiring Bola
(Sumber: Andri Irawan, 2009, p. 36)

d. Teknik Dasar Menembak (*Shooting*)

John D. Tenang (2008, p. 84) *shooting* adalah menendang bola dengan keras, guna mencetak gol. Ini juga merupakan bagian tersulit

karena perlu kematangan dan kecerdikan pemain dalam menendang bola agar tidak bisa dijangkau atau ditangkap kiper. *Shooting* merupakan teknik Dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Teknik ini merupakan cara untuk menciptakan gol (Lhaksana 2011, p. 34). Ini disebabkan seluruh pemain memiliki kesempatan untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan atau permainan. *Shooting* dapat dibagi menjadi dua teknik, yaitu shooting menggunakan punggung kaki dan ujung sepatu atau ujung kaki. Berdasarkan pendapat Lhaksana (2011, p. 34) *shooting* memiliki ciri khas laju bola yang sangat cepat dan keras serta sulit diantisipasi oleh penjaga gawang, teknik *shooting* sebagai berikut :

- 1) Teknik *shooting* menggunakan Punggung kaki
 - a) Pada saat melakukan *shooting*, kaki tumpu disamping bola dengan jari-jari kaki lurus menghadap arah gawang.
 - b) Gunakan bagian punggung kaki untuk melakukan *shooting*.
 - c) Konsentrasi pandangan ke arah bola tepat di tengah-tengah bola pada saat punggung kaki menyentuh bola.
 - d) Kunci atau kuatkan tumit agar saat sentuhan dengan bola lebih kuat.
 - e) Posisi badan agak dicondongkan ke depan, apabila badan tidak dicondongkan kemungkinan besar perkenaan bola dibagian bawah dan bola akan melambung tinggi.
 - f) Diteruskan dengan gerakan lanjutan, dimana setelah melakukan shooting ayunan kaki jangan dihentikan.
- 2) Teknik *Shooting* menggunakan ujung sepatu
Teknik ini sama halnya dengan teknik *shooting* menggunakan punggung kaki, bedanya pada saat melakukan shooting perkenaan kaki tepat di ujung sepatu atau ujung kaki.



Gambar 8 Teknik Dasar Shooting Punggung Kaki
(Sumber: Andri Irawan, 2009, p. 36)



Gambar 9 Teknik Dasar Shooting Ujung Kaki
(Sumber: Andri Irawan, 2009, p. 36)

4. Ekstrakurikuler Futsal SMA N Kerjo Karanganyar

Menurut Saputra (2009, p. 8) kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu susunan program di luar jam pelajaran sekolah yang dikembangkan untuk memperlancar program kurikuler dengan arahan dan bimbingan dari guru atau pembina. Ekstrakurikuler dalam Depdiknas (2003, p. 16), adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara sendiri berdasarkan pola kebutuhan. Kegiatan ekstrakurikuler berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler atau kunjungan studi ketempat-tempat tertentu yang berkaitan dengan esensi materi

pelajaran tertentu. Berdasarkan pendapat Asep Herry Hernawan (2013, p. 4) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk manusia yang seutuhnya sesuai dengan pendidikan nasional. Ekstrakurikuler digunakan untuk memperluas pengetahuan peserta didik. Peserta didik membutuhkan keterlibatan langsung dalam cara, kondisi, dan peristiwa pendidikan di luar jam tatap muka di kelas. Ekstrakurikuler adalah program kurikuler yang alokasinya tidak dicantumkan dikurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler menjembatani kebutuhan perkembangan peserta didik yang berbeda; seperti perbedaan sense akan nilai moral dan sikap, kemampuan, dan kreativitas. Melalui partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan potensin dalam diri setiap individu. Kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan manfaat sosial yang besar (Depdikbud, 2013, p. 10). Berdasarkan pendapat Tri Ani Hastuti (2008, p. 63), bahwa ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan lokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler atau kunjungan studi ke tempat-tempat tertentu.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa program kegiatan ekstrakurikuler merupakan program sekolah yang

bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan minat serta bakat yang dimiliki.

SMA N Kerjo merupakan salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah. Dalam rangka memberikan wadah kepada siswa/siswi untuk meningkatkan bakat serta minat dalam bermain futsal. Maka, SMA N Kerjo Karanganyar memfasilitas siswa-siswi dengan program kegiatan ekstrakurikuler futsal. Program ekstrakurikuler futsal di SMA N Kerjo pertama kali gelar pada tahun 2003. Pada tahun 2023 ekstrakurikuler futsal di SMA N Kerjo diikuti oleh siswa-siswi mulai dari kelas X sampai kelas XII. Ekstrakurikuler futsal di latih oleh guru olahraga yaitu Lilik Dwi, S.Pd. Latihan futsal dilaksanakan pada hari Selasa dan Kamis ada pukul 15.30 WIB – 17.00 WIB di lapangan serba guna sekolah SMA N Kerjo.

Prestasi yang telah diraih tim futsal SMA N Kerjo terkahir yaitu dari tahun 2019 hingga 2023 adalah sebagai berikut: (1) Juara 3 BEM UNSA Futsal Competition tahun 2019; (2) Juara 1 ARD Sport Tahun 2020; (3) Juara 1 Karanganyar Futsal League tahun 2020; (4) Juara 1 Karanganyar Futsal League tahun 2021.

B. Kerangka berpikir

Olahraga futsal menjadi salah satu progam ekstrakurikuler yang populer dan digemari oleh pelajar di sekolah. Dengan adanya kejuaran-kejuaran futsal, fenomena futsal menjadi salah satu cabang olahraga tingkat SMA yang sangat

bergensi. Oleh karena itu, tim sekolah dituntut untuk membentuk tim yang memiliki kualitas permainan futsal yang baik sehingga memiliki keterampilan teknik dan taktik. Keterampilan teknik dasar bermain futsal sangatlah diperlukan dalam bermain futsal, untuk menguasai keterampilan yang baik maka terlebih dahulu menguasai teknik dasar futsal itu sendiri. Adapun keterampilan teknik dasar futsal yang harus dikuasai antara lain: teknik dasar mengumpan (*passing*), teknik dasar menahan bola (*control*), teknik dasar mengumpan lambung (*chipping*), teknik dasar menggiring bola (*dribbling*), teknik dasar menembak (*shooting*).

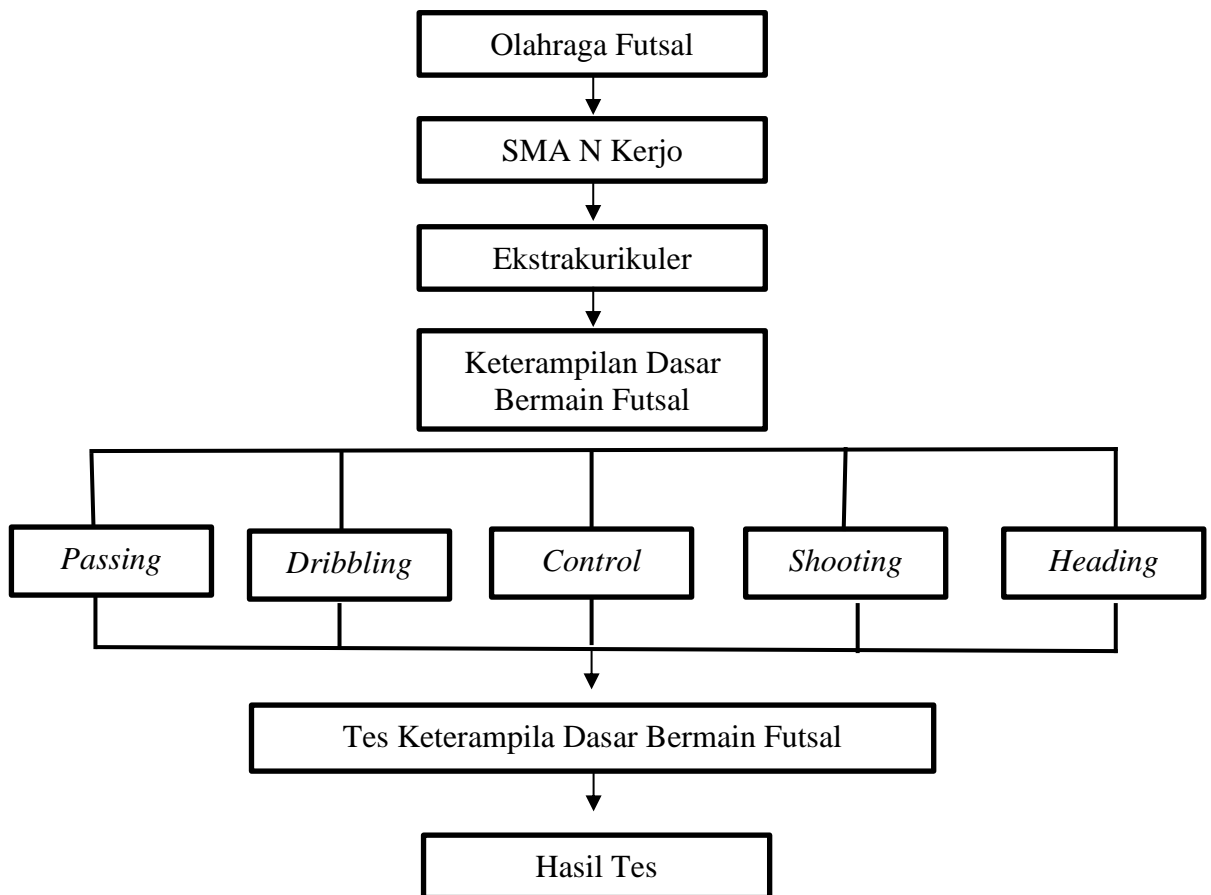
SMA N Kerjo merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Karanganyar yang memfasilitasi peserta didik/ siswa-siswi untuk mengembangkan bakat serta menyalurkan minat bidang olahraga melalui program ekstrakurikuler futsal. Peserta ekstrakurikuler futsal di SMA N Kerjo terdiri dari siswa kelas X sampai kelas XII. Masing-masing memiliki latar belakang kemampuan serta keterampilan yang berbeda-beda.

Perbedaan keterampilan teknik dasar bermain futsal berpengaruh terhadap penyusunan program latihan serta penentuan metode dalam melatih. Pelatih atau guru perlu memetakan keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA N Kerjo, tujuannya adalah pelatih dan guru dapat

membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok sesuai dengan kemampuan dan keterampilannya. Berdasarkan hal tersebut, pelatih atau guru perlu mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal *passing*, *dribbling*, *control*, dan *shooting* di SMA N Kerjo. Untuk mengetahui keterampilan Teknik dasar bermain futsal, perlu dilakukan tes pengukuran tingkat keterampilan bermain futsal.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah Tes Futsal FIK Yogyakarta yang dikutip dari Tes Keterampilan Bermain Futsal (Agus Susworo, Saryono, & Yudanto 2009). Tes yang disusun untuk mengukur keterampilan dasar bermain futsal meliputi: *passing*, *dribbling* dan *shooting*.

Hasil tes selanjutnya dapat digunakan oleh pelatih dan guru sebagai data penting dalam melakukan penyusunan perencanaan program latihan bermain futsal.



Gambar 10 Kerangka Berpikir

C. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Faizal Anggriawan pada tahun 2016 yang berjudul 'Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 6 Yogyakarta Tahun 2016'. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Subjek

yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 6 Yogyakarta tahun 2016 yang berjumlah 29 siswa putra dan merupakan penelitian populasi. Instrumen yang digunakan adalah Tes Keterampilan Bermain Futsal (Agus Susworo, Saryono, & Yudanto 2009). Analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan Dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 6 Yogyakarta tahun 2016 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 10,34% (3 siswa), kategori “kurang” sebesar 20,69% (6 siswa), kategori “cukup” sebesar 17,24% (5 siswa), kategori “baik” sebesar 13,79% (4 siswa), kategori “sangat baik” sebesar 13,79% (4 siswa), dan kategori “istimewa” sebesar 24,14% (7 siswa). Kategori ini tidak dapat digeneralisasikan, akan tetapi hanya berlaku untuk kelompok yang diteliti saja.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yoga Dwi Sumantoro Pamungkas pada tahun 2013 yang berjudul Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMA dan SMK Yayasan Piri Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini merupakan deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran realita tentang tingkat keterampilan teknik Dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal SMA dan SMK Yayasan PIRI Daerah Istimewa Yogyakarta yang berjumlah 52 siswa, 19 siswa SMA PIRI, 15 orang siswa SMK PIRI Yogyakarta dan 18 orang siswa SMK PIRI Sleman. Penelitian ini berlangsung dari bulan Mei sampai Juni 2013, pada

semester genap tahun ajaran 2012-2013. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah : memberikan sebuah tes Futsal FIK Jogja Milik Agus Susworo, Saryono dan Yudanto tahun 2009, untuk mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan bermain futsal. Variabel penelitian ini adalah keterampilan bermain futsal. Mode yang digunakan adalah survey. Penelitian ini menggunakan instrument Tes Keterampilan Futsal FIK Jogja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemain yang masuk kategori baik sekali 0 pemain atau sebesar (0%), kategori baik 15 pemain atau sebesar (28,8%), kategori cukup 26 pemain atau sebesar (50,0%), kategori kurang 5 pemain atau sebesar (9,6%), kategori kurang sekali 6 pemain atau sebesar (11,5%).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nanang Riyadi (2013) yang berjudul “Tingkat Keterampilan Kemampuan Dasar Bermain Futsal Yang Menggunakan Lapangan Agung Futsal Jatinom Klaten”. Populasi dalam penelitian ini adalah 63 pemain yang menggunakan lapangan Agung Futsal Jatinom Klaten. Metode penelitian ini adalah survei, dan data dikumpulkan melalui tes dan pengukuran. “Tes Futsal FIK Jogja” adalah instrumen penelitian yang memiliki validitas 0,67, reliabilitas 0,69, dan objektivitas 0,54. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 4 orang (6,35%) dinyatakan baik sekali, 18 orang (28,57%) dinyatakan baik sekali, 20 orang (31,75%) dinyatakan cukup, 16 orang (25,40%) dinyatakan kurang, dan 5 orang (7,94%) dinyatakan kurang sekali. rata-rata 42,63%.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan fakta yang bersifat “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan (Arikunto, 2010). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan tes. Dalam penelitian ini berusaha untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal siswa ekstrakurikuler futsal.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian yang diberikan terhadap suatu variabel yang akan diteliti dalam penelitian. Definisi operasional variabel ini digunakan untuk memudahkan dalam mengukur dan menganalisis variabel yang diteliti. Berdasarkan Cholid dan Abu Achnadi (2010, p. 118) Variabel penelitian memuat faktor-faktor yang mempengaruhi peristiwa atau gejala yang diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel lainnya. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan teknik dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal. Secara operasional, variabel ini didefinisikan sebagai

skor atau waktu yang dihabiskan siswa untuk melakukan set gerakan teknik dasar bermain futsal di "Tes Futsal FIK Jogja".

Adapun keterampilan teknik dasar bermain futsal diantaranya: mengoper bola (*passing*), menahan bola (*control*), menggiring bola (*dribbling*), dan menendang bola (*shooting*). Keterampilan teknik dasar bermain futsal tersebut diukur dengan menggunakan tes dari "Tes Futsal FIK Jogja" milik Agus Susworo, dkk (2009). Tes ini didefinisikan sebagai skor atau waktu tempuh yang didapatkan oleh siswa dalam melakukan rangkaian gerak. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan keterampilan teknik dasar bermain futsal adalah tingkat kemahiran yang dimiliki setiap pemain dalam bermain futsal.

C. Populasi dan Sampel Latihan

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010, p. 108). Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dari pengertian tersebut diatas, maka yang dimaksud dengan populasi dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler futsal SMA N Kerjo Kabupaten Karanganyar yang berjumlah 20 orang. Berdasarkan uraian di atas, populasi dalam penelitian ini telah memenuhi syarat sebagai populasi, karena minimal memiliki satu sifat yang sama atau *homogen*.

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2010, p. 131). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan

sampel adalah sebagian individu yang memiliki satu sifat yang sama untuk diteliti dan dapat mewakili seluruh populasi. Meskipun sampel merupakan bagian dari populasi, kenyataan yang diperoleh dari sampel harus menggambarkan kondisi populasi.

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik total sampling. Menurut Sugiyono (2009, p. 63) *total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah adalah siswa ekstrakurikuler futsal SMA N Kerjo Kabupaten Karanganyar yang berjumlah 20 orang.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen didefinisikan sebagai alat ukur yang digunakan dalam penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diamati (Sugiyono, 2021). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Tes Futsal FIK Jogja” yang dikutip dari jurnal IPTEK Olahraga, vol. 11, No. 2, Mei 2009 milik (Agus Susworo, dkk). Tes tersebut memiliki *concurrent validity* dengan menggunakan *criterion-related validity*. Dengan kriteria expert judgment dari tiga penilai pada saat bermain. Tes tersebut memiliki validitas sebesar 0,67 dan reliabilitas sebesar 0,69, serta objektivitas “Tes Futsal FIK Jogja” sebesar 0,54.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes dan pengukuran. Lapangan yang digunakan untuk melaksanakan tes yaitu satu lapangan, dengan peserta ekstrakurikuler futsal di SMA N Kerjo. Pelaksanaan “Tes Futsal FIK

Jogja” dilakukan dua kali, kemudian diambil hasil tes terbaik. Setelah semua rangkaian tes pertama selesai, tes kedua dilakukan dengan cara yang sama seperti tes pertama. Semua peserta melakukan kesempatan tes pertama lebih dahulu, caranya pemain melakukan tes secara urut. Setelah semua testi melakukan tes (kesempatan) yang pertama, tes dilakukan sekali lagi dengan teknik yang sama seperti pelaksanaan tes yang pertama. Skor atau nilainya adalah waktu yang diperlukan oleh testee dari aba-aba “ya” sampai testee menghentikan bola pada kotak nomor 4. Hasil tes keterampilan futsal ini diukur dalam satuan waktu (detik). Dalam hal ini yang diteliti adalah keterampilan dasar bermain futsal yang terdiri dari: *passing*, *control*, *dribbling*, dan *shooting*. Adapun prosedur pelaksanaan tes sebagai berikut:

1. Tujuan Pelaksanaan Tes

Dalam permainan futsal yang paling diperlukan adalah teknik dasar futsal. Oleh karena itu, tes ini bertujuan mengukur potensi bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA N Kerjo Karanganyar.

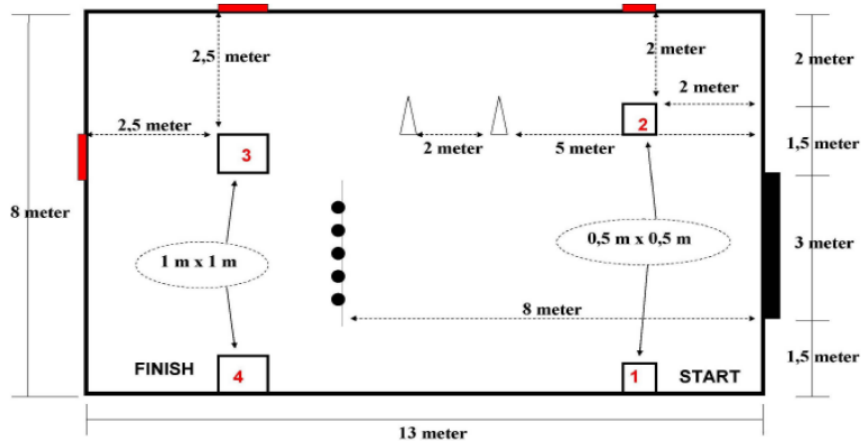
2. Perlengkapan Tes

- 1) Lapangan futsal dengan ukuran 8x13 meter
- 2) 2 (dua) sisi tembok/meja
- 3) Bola 5 buah
- 4) *Stopwatch*
- 5) *Cone* atau *marker*
- 6) Peluit
- 7) Meteran

8) Plester atau isolasi

3. Petunjuk Pelaksanaan Tes

Testor memberikan aba-aba “siap”, teste bersiap berdiri dibelakang garis *start* atau pos satu. Testor memberikan aba-aba dengan meniup peluit dan disertai menekan tombol *start* pada *stopwatch*. Teste mulai melakukan *dribbling* lurus sejauh 6 m secepat mungkin menuju pos dua. Setelah sampai pos kedua teste melakukan *passing without controlling* sebanyak 10 kali dengan jarak 2m. Setelah selesai dari pos 2 menuju pos 3 dengan melakukan *dribbling* memutar pada 2 cone (satu cone memutar ke kiri, satu cone memutar ke kanan), seperti bentuk angka 8. Setelah sampai pos ketiga, pemain melakukan *passing with controlling* sebanyak 10 kali dengan jarak 2,5m (bergantian kaki kanan dan kiri dengan melakukan *controlling*), setelah 10 kali melakukan *passing with controlling* bola dihentikan di pos 3. Dilanjutkan dengan teste melakukan *shooting* ke gawang dengan satu kaki kanan dan satu kaki kiri atau dengan lima bola. Setelah pemain kembali ke pos ketiga untuk mengambil bola, pemain melakukan *dribbling* lurus sejauh 5,5 meter ke pos empat. Tes selesai ketika *stopwatch* dihentikan dan pencatat waktu mencatat waktu pemain pertama, pemain kedua, dan seterusnya sampai pemain terakhir. Teste memiliki kesempatan untuk menjalani tes sebanyak dua kali.



Gambar 11 Rangkain Instrument Tes

(Sumber: Agus Susworo DM, Saryono & Yudanto, 2012, p. 10)

F. Validitas dan Reliabilitas

Tes ini memiliki *concurent validity* dengan menggunakan *criterionrelated validity*. Sebagai kriteria dengan *expert judgement* atau *subjective rating* dari tiga penilai pada saat bermain. Besar validitas diasumsikan dengan koefisien korelasi antara hasil pengukuran tes terhadap kriteria dengan menggunakan *Spearman's rank correlation coefficient*. Tes ini memiliki reliabilitas dengan menggunakan *stability coefficient* menggunakan metode test retest melalui perhitungan *Pearson product moment coefficient of correlation*. Tes ini memiliki objektivitas dengan menggunakan *consistency coefficient* menggunakan metode *internal consistency* melalui perhitungan *Cronbach's alpha formula*. Dengan demikian Validitas tes sebesar 0,6666 dengan estimasi kriteria berupa *expert judgement* oleh 3 orang yaitu Agus Susworo Dwi M, Saryono, dan Yudanto. Reliabilitas tes sebesar 0,6911 dengan derajat stabilitas antara pelaksanaan tes kesempatan pertama dengan

kesempatan kedua. Objektifitas tes sebesar 0,5444 dengan derajat konsistensi antara ketiga ahli (Agus Susworo Dwi M, dkk., 2009).

G. Teknik Analisis Data

Analisis atau pengelolaan data merupakan satu langkah penting dalam penelitian. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Dalam tes keterampilan futsal FIK Jogja yang di buat oleh Agus Susworo Dwi Marhaendro, dkk tidak disajikan dalam kategori. Hal ini peneliti menggunakan kategori yang dimiliki oleh Anas Sudijono. Menurut Anas Sudijono (2006, p. 61) pengkategorian berdasarkan *mean* dan *standar deviasi*.

Hasil penelitian dituangkan dalam 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Pengkategorian tersebut dapat di jabarkan sebagai berikut:

Selanjutnya karena ini merupakan data *inverse* maka makna kategori akan dibalik seperti berikut:

- | | | |
|----|----------------------------------|---------------|
| 1. | $M - 1,5 SD \leq X$ | Baik Sekali |
| 2. | $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$ | Baik |
| 3. | $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$ | Cukup |
| 4. | $M + 1,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$ | Kurang |
| 5. | $M + 1,5 SD < SD$ | Kurang Sekali |

Keterangan:

X = Skor

M = Rata-rata (Mean)

SD = Simpangan Baku (Standar Deviasi)

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase. Berdasarkan Anas Sudijono (2018, p. 43) rumus yang digunakan untuk mencari persentase adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase hasil (\%)} P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Sumber : Anas Sudijono (2018, p. 43)

Keterangan:

P = Presentase yang dicari
F = Frekuensi
N = Jumlah responden

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya. Dari hasil penelitian tentang survei tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa ekstrakurikuler di SMA N Kerjo Kabupaten Karanganyar, perlu dideskripsikan faktor yang diteliti dan dari subyek penelitian. Berikut akan dideskripsikan hasil penelitian ini:

1. Deskripsi Data

Langkah pertama pertama peneliti menghitung skor dengan mengubah satuan dari menit ke detik. Ini dilakukan untuk memudahkan perhitungan dan pengolahan data bagi peneliti. Peneliti melakukan pengolahan dan perhitungan data dengan efektif dan efisien menggunakan SPSS 23. Tabel 2 menunjukkan hasil pengambilan data tingkat keterampilan dasar bermain futsal di SMA N Kerjo :

No	Nama	Test 1	Test 2	Terbaik	Satuan Detik
1	ARH	01'40"35	01'39"49	01'39"50	99"50
2	DEP	00'51"73	00'49"19	00'49"19	49"19
3	MF	01'16"49	01'10"15	01'10"15	70"15
4	HS	01'39"36	00'58"66	01'39"36	69"36
5	RAS	01'41"27	00'47"50	01'41"27	101"27
6	ZA	00'50"58	00'55"33	00'50"33	50"33
7	MF	01'33"60	01'20"15	01'20"16	80"16
8	AD	01'37"02	01'19"41	01'19"42	79"41
9	MR	01'17"12	01'05"19	01'05"20	65"20
10	AF	01'38"65	01'30"12	01'30"13	90"13
11	PJ	01'18"23	01'10"10	01'10"11	70"11
12	GA	01'20"28	01'37"07	01'20"28	80"28
13	RE	01'43"18	01'39"02	01'39"03	69"03
14	FA	01'56"78	01'45"89	01'45"90	106"90
15	ADP	01'20"02	01'24"15	01'20"02	80"02
16	IK	01'55"38	00'57"49	01'55"38	115"38
17	F	01'45"93	01'24"15	01'24"16	84"16
18	MM	00'58"39	00'57"40	00'57"41	58"41
19	JS	01'02"43	00'58"49	00'58"50	59"58
20	HA	01'34"53	01'24"12	01'24"13	68"13

Tabel 2. Data Penelitian

Berdasarkan data hasil penelitian di atas, maka dapat dideskripsikan bahwa sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 orang siswa peserta ekstrakurikuler futsal yang terdiri dari X samapi XII. Hasil test keterampilan bermain futsal yaitu *passing*, *controlling*, *dribbling* dan *shooting* diperoleh hasil terbaik dengan waktu 00'49"19. Hasil test selanjutnya dilakukan pengujian statistik.

2. Analisis Deskripsi Statistik

Berikut ini hasil analisis *descriptive statistic* dari data hasil penelitian tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa ekstrakurikuler di SMA N Kerjo Kabupaten Karanganyar.

Descriptive Statistics							
	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Variance
Hasil Test	20	66	49	115	77,00	18,166	330,000
Valid N	20						

Pengujian statistik deskriptif tidak dilakukan pengujian signifikansi, tidak ada taraf kesalahan, karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi. Data yang dikumpulkan sebelumnya dianalisis dan diadakan verifikasi terlebih dahulu. Langkah selanjutnya adalah menghitung skor dengan mengubah satuan dari menit ke detik. Dalam penelitian ini peneliti mengukur keterampilan futsal subjek dalam satuan detik, tanpa mengikutsertakan nilai di bawah satuan detik. Hal tersebut dilakukan guna mempermudah dalam perhitungan. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum (paling lama) sebesar 115, nilai minimum (paling cepat) 49 dan rerata diperoleh sebesar 77 serta standar deviasi 18,17. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu Baik Sekali, Baik, Cukup, Kurang, dan Kurang Sekali. Hasil penelitian dituangkan dalam 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Pengkategorian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

Selanjutnya karena ini merupakan data inverse maka makna kategori akan dibalik seperti berikut:

No	Formula	Interval	Kategori
1.	$M - 1,5 SD \leq X$	$49,75 \leq X$	Baik Sekali
2.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$49,75 < X \leq 67,91$	Baik
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$67,91 < X \leq 86,08$	Cukup
4.	$M + 1,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$86,08 < X \leq 104,25$	Kurang
5.	$M + 1,5 SD < X$	$104,25 < X$	Kurang Sekali

Tabel 3. Interval Kategori Penilaian

3. Distribusi Frekuensi

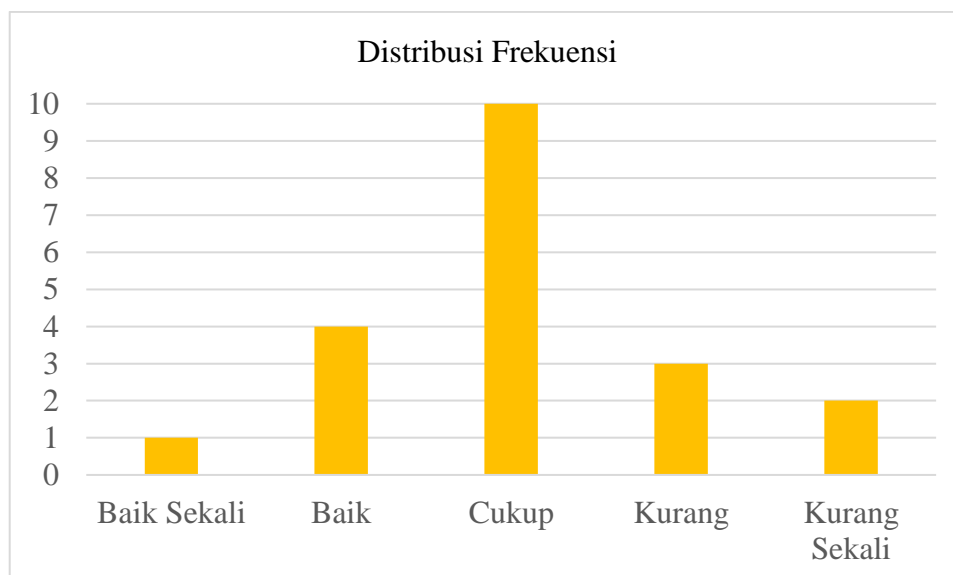
Setelah dilakukan pengujian statistik dan penentuan interval, untuk melihat interbal tingkat keterampilan teknik dasar futsal di SMA N Kerjo Kabupaten Karanganyar maka dilakukan pengujian distribusi frekuensi, berikut ini hasil uji distribusi frekuensi tingkat keterampilan teknik dasar futsal di SMA N Kerjo Kabupaten Karanganyar:

Kategori	Interval	Frequency	Percent
Baik Sekali	$49,75 \leq X$	1	5%
Baik	$49,75 < X \leq 67,91$	4	20%
Cukup	$67,91 < X \leq 86,08$	10	50%
Kurang	$86,08 < X \leq 104,25$	3	15%
Kurang Sekali	$104,25 < X$	2	10%
Total		20	100%

Tabel 4. Distribusi Frekuensi

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dideskripsikan bahwa terdapat 1 orang siswa atau 5% dari total sampel yang memperoleh hasil tes kurang dari 50 dengan kategori “baik sekali”, terdapat 4 orang siswa (20%) dari total sampel yang memperoleh hasil tes lebih dari 50 dan kurang dari 67

dengan kategori “baik”, terdapat 10 orang siswa (50%) dari total sampel yang memperoleh hasil tes lebih dari 67,91 dan kurang dari 86,08 dengan kategori “cukup”, terdapat 3 orang siswa (15%) dari total sampel yang memperoleh hasil tes lebih dari 86,08 dan kurang dari 104,25 dengan kategori “kurang”, dan terdapat 2 orang siswa (10%) dari total sampel yang memperoleh hasil tes lebih dari 104,25 dengan kategori “kurang sekali”.



Tabel 5 Distribusi Frekuensi

B. Pembahasan

Futsal merupakan olahraga kembangan dari sepakbola. Sama seperti sepakbola, di dalam futsal juga terdapat beberapa teknik dasar. Teknik dasar merupakan aspek yang sangat penting agar seseorang dapat memiliki kemampuan yang baik dalam olahraga tertentu. Teknik dasar yang baik akan menunjang seseorang untuk dapat menjalankan taktik yang diinginkan pelatih dalam suatu pertandingan. Futsal merupakan olahraga yang identik dengan kecepatan dan kelincahan karena dimainkan di lapangan yang lebih kecil dari

sepakbola. Untuk itu setiap pemain futsal dituntut memiliki teknik dasar yang bagus agar dapat bermain futsal dengan baik. Lhaksana (2011, p. 7) mengungkapkan bahwa “futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis, dari segi lapangan yang relatif kecil, hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan”.

Teknik dasar dalam permainan futsal meliputi *dribbling* (menggiring bola), *passing* (mengumpan kepada teman), *shooting* (menembak ke gawang lawan), *controlling* (menghentikan bola), *chipping* (melambungkan bola). Teknik dasar yang baik tercipta dari latihan rutin dan berulang-ulang, sehingga nantinya tercipta otomatisasi gerakan tubuh untuk melakukan berbagai macam teknik dasar dengan baik dan benar. Untuk mengestimasi tingkat keterampilan teknik dasar tersebut, instrumen dalam penelitian ini menggunakan Tes Futsal FIK Jogja, yang dikutip dari Tes Keterampilan Bermain Futsal (Agus Susworo, Yudanto, dan Saryono 2009), yang didalamnya terdapat rangkaian gerak *dribbling*, *passing*, *controlling*, dan *shooting*. Instrumen penelitian ini juga pernah digunakan dalam penelitian yang berjudul “Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri Se-Kota Surakarta” karya Fajar Dwi Prabowo dan Fadilah Umar, dengan hasil penelitian tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri Se-Kota Surakarta Tahun 2015 yaitu 3 orang berada pada kategori baik sekali (4,69 %), kategori baik ada 20 orang (31,25 %), kategori cukup ada 23 orang (35,94 %), kategori kurang ada 11 orang (17,19 %), dan kategori kurang sekali ada 7 orang (10,94 %). Teknik dasar erat kaitannya

dengan keterampilan dasar, menurut Nurhadi Santoso (2014, p. 41) keterampilan dasar adalah kemampuan melaksanakan tugas gerak yang berfaedah dan menunjukkan tingkat kemahiran dan derajat keberhasilan yang konsisten untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Semakin tingginya keterampilan dasar seseorang, semakin mudah pula menyelesaikan tugas tanpa mengalami kesulitan yang berarti dan dengan usaha yang *minimum*. Merujuk dari pernyataan diatas tentunya sangat sesuai dengan penelitian ini, semakin tinggi tingkat keterampilan dasar testee, semakin mudah dan cepat pula testee menyelesaikan rangkaian gerak teknik dasar dalam tes yang ada dalam penelitian ini, sehingga testee dengan tingkat keterampilan yang tinggi akan memperoleh catatan waktu yang baik pula.

Berdasarkan hasil tersebut, maka siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMA N Kerjo Kabupaten Karanganyar perlu meningkatkan keterampilan teknik dasar bermain futsal. Faktor yang penting untuk mencapai prestasi puncak dalam bermain futsal adalah penguasaan keterampilan bermain futsal yang baik. Untuk menguasai keterampilan dasar bermain futsal yang baik dibutuhkan latihan yang rutin dan disiplin. Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra (2000, p. 70) berpendapat bahwa pencapaian suatu keterampilan dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut secara umum dibedakan menjadi 3 (tiga) hal utama, yaitu faktor proses belajar mengajar, faktor pribadi, dan faktor situasional (lingkungan).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka disimpulkan bahwa terdapat 1 orang siswa atau 5% dari total sampel yang memperoleh hasil tes kurang dari 50 dengan kategori “baik sekali”, terdapat 4 orang siswa atau 20% dari total sampel yang memperoleh hasil tes lebih dari 50 dan kurang dari 67 dengan kategori “baik”, terdapat 10 orang siswa atau 50% dari total sampel yang memperoleh hasil tes lebih dari 67,91 dan kurang dari 86,08 dengan kategori “cukup”, terdapat 3 orang siswa atau 15% dari total sampel yang memperoleh hasil tes lebih dari 86,08 dan kurang dari 104,25 dengan kategori “kurang”, dan terdapat 2 orang siswa atau 10% dari total sampel yang memperoleh hasil tes lebih dari 104,25 dengan kategori “kurang sekali”.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, di bawah adalah implikasi dari penelitian.

1. Timbulnya kesadaran pembina dalam memperbaiki kualitas latihan yang dilaksanakan, terutama latihan yang berhubungan dengan kemampuan bermain futsal.
2. Terpacunya peserta untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar bermain futsal seperti *passing*, *control*, *dribbling* dan *shooting* pada siswa, serta sebagai upaya pencapaian hasil yang maksimal.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa aspek kekurangan dan kelemahan baik secara internal maupun ekstern. Berikut ini beberapa aspek keterbatasan penelitian:

1. Proses penelitian tidak terpusat sehingga peneliti tidak dapat memonitoring kegiatan siswa di luar jadwal latihan.
2. Peneliti tidak mampu mengontrol faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan siswa.
3. Faktor kedisiplinan siswa saat latihan mempengaruhi program yang telah direncanakan.
4. Keterbatasan teori serta hasil penelitian mengenai pengaruh latihan futsal.

D. Saran

1. Untuk atlet, diharapkan dapat mengikuti latihan sesuai dengan program latihan yang telah direncanakan sehingga dapat meningkatkan kemampuan teknik teknik dasar futsal
2. Untuk pelatih, berdasarkan hasil penelitian ini, pelatih dapat meningkatkan variasi metode latihan keterampilan teknik dasar futsal
3. Bagi akademisi atau peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian dan memperbaiki penelitian serta menjadikan keterbatasan penelitian sebagai referensi dan pertimbangan. Selain itu, hasil penelitian dapat dijadikan landasan teori serta evaluasi untuk penelitian, sehingga dapat menyempurnakan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA


- Agus Susworo D.M & Saryono. (2012). Tes Futsal FIK Jogja. Yogyakarta: FIK UNY.
- Agus Susworo D.M, Saryono, & Yudanto. (2009). Tes Futsal FIK Jogja. Jurnal Iptek dan Olahraga, VOL. 11, No. 2. Yogyakarta: FIK UNY.
- Ahmad, A. (2017). Penerapan Permainan Bahasa (Katarsis) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV A SD Negeri 01 Metro Pusat. Jurnal Pendidikan Dasar. Vol. 9 No.2.
- Amirullah, H. (2003). Alat Evaluasi Keterampilan Bermain Bola Basket: Jurnal Nasional Pendidikan Jasmani dan Ilmu Keolahragaan. Jakarta: Depdiknas.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Burn, Tim. 2003. Holistic Futsal: A Total Mind-Body-Spirit Approach. North Carolina: Lulu Press. Inc
- Daya, W. J., Ilham, & Oktadinata, A. (2018). Sosialisasi dan Coaching Clinic teknik Dasar Futsal Pada SMP N 11 Kota Jambi. Cerdas Sifa, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.22437/CSP.V7I2.6226>.
- Depdikbud. (2013). Permendikbud no 81 A tentang Implementasi Kurikulum. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dinata, Marta. (2007). *Langsing Dengan Aerobik*. Jakarta: Cerdas Jaya.
- Hastuti, T.A. (2008). Kontribusi Ekstrakurikuler Bolabasket terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. (Nomor 1 tahun 2008).
- Hermans, Vic. 2011. Technique, Tactis, Training. UK : Meyer & Meyer Sport, 2011.
- Irawan, A. (2009). Teknik Dasar Modern Futsal. Jakarta: Pena Pundi Aksara.
- Jaya, A. (2008). Futsal: Gaya Hidup, Peraturan, dan Tips-tips Permainan. Yogyakarta: Pustaka Timur.

- John D Tenang, 2023. "Mahir Bermain Futsal", Google Books. https://books.google.co.id/books?id=cYP_uS_AcqcC&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false, diakses 21 Maret 2023 pukul 9:45.
- John D. Tenang. (2008) Mahir Bermain Futsal Dilengkapi Teknik dan Strategi Bermain. Bandung: PT Mizan Pustaka
- Lhaksana (2012). Taktik dan Strategi Futsal Modern. Jakarta: Be Champion (Penebar Swadaya Group).
- Ma'mun, A.& Saputra, Y.M. (2000). Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak. Jakarta: Depdikbud.
- Mulyono. M. A. (2017). Buku Pintar Panduan Futsal. Jakarta Timur: Anugrah.
- Murhananto. (2006). Dasar-dasar Permainan Futsal. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Prawirasaputra, S. (2000). Sepak Takraw. Jakarta: Depdikbud.
- Santoso, N. (2014). Tingkat Keterampilan Passing-Stopping Dalam Permainan Sepakbola Pada Mahasiswa PJKR B Angkatan 2013. JPJI. Vol 10 No 2.
- Saryono. (2006). Futsal Sebagai Salah Satu Alternatif Pembelajaran Sepakbola dalam Pendidikan Jasmani. Jurnal Pendidikan Jasmani. (Nomor 65 tahun 2007). Hlm 45-47.
- Scheunemann, T. (2011). Futsal for Winners: Taktik dan Variasi Latihan Futsal. Malang: DIOMA.
- Sucipto, dkk. (2007). *Sepakbola*. Jakarta: Depdikbut Dirjen Dikti.
- Sudijono, A. (2018). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta. Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung. Alfabeta.
- Sukma, A. (2016). Buku Olahraga Paling Lengkap. Pamulang : ILMU Bumi Pamulang-Bambu Apus.
- UEFA.com. (2023). "Laws Of The Game 2022-23" Belgium - Hungary. UEFA.com. <https://www.uefa.com/futsalworldcup/> diakses pada tanggal 30 Juli 2024 pukul 13:04.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN about:blank



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1274/UN34.16/PT.01.04/2023 30 Mei 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**


Yth . Kepala Sekolah SMA N Kerjo


Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Batis Christubuna
NIM	: 17601244014
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Dalam Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler Di SMA N Kerjo Kabupaten Karanganyar Tahun 2023
Waktu Penelitian	: 1 - 30 Juni 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,


Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI KERJO
Jalan Sumberejo, Kerjo, Karanganyar Kode Pos 57753 Telepon 0271-6493011
Surat Elektronik sma.kerjo@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 420/552

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Suwarni, S.Pd.
NIP : 197103042006042021
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri Kerjo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Batis Christubuna
NIM : 17601244014
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi –S1

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri Kerjo guna penyusunan tesis dengan Judul: "Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Dalam Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler". Dengan alokasi waktu 1 Juni s.d 30 Juni 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kerjo, 11 September 2023
Kepala SMA Negeri Kerjo



Sri Suwarni, S.Pd.
Pembina
NIP. 197103042006042021

Lampiran 3 Data Hasil Penelitian

No	Nama	Test 1	Test 2	Terbaik	Satuan Detik
1	ARH	01'40"35	01'39"49	01'39"50	99"50
2	DEP	00'51"73	00'49"19	00'49"19	49"19
3	MF	01'16"49	01'10"15	01'10"15	70"15
4	HS	01'39"36	00'58"66	01'39"36	69"36
5	RAS	01'41"27	00'47"50	01'41"27	101"27
6	ZA	00'50"58	00'55"33	00'50"58	50"33
7	MF	01'33"60	01'20"15	01'20"16	80"16
8	AD	01'37"02	01'19"41	01'19"42	79"41
9	MR	01'17"12	01'05"19	01'05"20	65"20
10	AF	01'38"65	01'30"12	01'30"13	90"13
11	PJ	01'18"23	01'10"10	01'10"11	70"11
12	GA	01'20"28	01'37"07	01'20"28	80"28
13	RE	01'43"18	01'39"02	01'39"03	69"03
14	FA	01'56"78	01'45"89	01'45"90	106"90
15	ADP	01'20"02	01'24"15	01'20"02	80"02
16	IK	01'55"38	00'57"49	01'55"38	115"38
17	F	01'45"93	01'24"15	01'24"16	84"16
18	MM	00'58"39	00'57"40	00'57"41	58"41
19	JS	01'02"43	00'58"49	00'58"50	59"58
20	HA	01'34"53	01'24"12	01'24"13	68"13

Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian



Pengarahan Tes Futsal FIK Jogja kepada Teste



Pengarahan Tes Futsal FIK Jogja Kepada Teste



Peserta didik bersiap untuk melakukan tes



Peserta didik melakukan *passing without controlling*



Peserta didik melakukan *dribbling* mengitari cone membentuk angka 8



Peserta didik *shooting* ke gawang



Peserta didik berlari menuju ke pos 4